

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Abubakar, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah ringkasan yang dapat membantu para pembaca dalam memahami sebuah kejadian atau peristiwa dari beberapa variabel dan perbandingan satu sama lain.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif, pendekatan kuantitatif adalah yang datanya berasal dari lapangan secara langsung dan menggunakan data statistik atau angka untuk memperjelas perbandingan yang akan diteliti, penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian

yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. (Sodik & Siyoto, 2015), adapun metode komparatif merupakan teknik analisis statistika yang bertujuan untuk melihat perbedaan antara dua kelompok data (sampel) atau lebih, baik itu kelompok data yang berhubungan maupun tidak berhubungan (Wulansari, 2023).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data untuk mendukung proses analisis. Dalam penelitian ini, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dipilih sebagai lokasi penelitian. Alasan pemilihan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan relevansi wilayah tersebut dengan fokus kajian serta ketersediaan data yang dibutuhkan guna menunjang keberhasilan penelitian. Kota Banjarmasin memiliki jumlah populasi generasi Z yang cukup besar dari daerah lain yang dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Populasi Generasi Z Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Tahun 2025**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah</b>
Tanah Laut	118.170
Kota Baru	93.669
Banjar	144.810
Barito Kuala	107.980
Tapin	63.150
Hulu Sungai Selatan	77.140
Hulu Sungai Tengah	86.730
Hulu Sungai Utara	77.670
Tabalong	86.500
Tanah Bumbu	89.236
Balangan	46.730
Banjarmasin	168.380
Banjarbaru	88.280

*Sumber: BPS Kalimantan Selatan, 2025*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa generasi z di kota Banjarmasin berjumlah paling banyak dari daerah lain, yang sebagian besar merupakan pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda yang aktif dalam menggunakan teknologi digital. Segmentasi ini menjadi sangat relevan untuk diteliti karena generasi Z dikenal sebagai digital native yang memiliki kecenderungan tinggi dalam memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Fenomena ini

menjadikan Kota Banjarmasin sebagai representasi yang ideal untuk menganalisis perbandingan penggunaan QRIS dan kartu debit sebagai alat transaksi non-tunai.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013).

Dengan demikian, populasi mencakup seluruh individu atau entitas yang memiliki ciri khas tertentu yang menjadi perhatian dalam penelitian ini. Adapun populasi dalam studi ini adalah seluruh Generasi Z yang berdomisili di Kota Banjarmasin, dengan total jumlah sebanyak 168.380 jiwa, berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan apabila kita

bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian (Abubakar, 2021). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan formula Slovin untuk mengukurnya, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Total Populasi

$e$  = Toleransi kesalahan

Terdapat dua acuan dalam penggunaan rumus Slovin untuk menentukan tingkat kesalahan (*margin of error*), yaitu:

1. Nilai  $e = 10\%$  (0,1) digunakan apabila populasi tergolong besar.
2. Nilai  $e = 20\%$  (0,2) digunakan apabila populasi tergolong kecil.

Rumus Slovin diaplikasikan apabila jumlah populasi telah diketahui secara pasti. Selain itu, apabila ukuran populasi terlalu besar untuk dilakukan pengambilan sampel secara langsung, maka rumus Slovin dapat dimanfaatkan untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan secara proporsional.

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 penduduk dengan kelahiran tahun 1997 hingga 2012 (Generasi Z) berjumlah 168.380 jiwa. Jumlah penduduk pada populasi ini yang tergolong cukup besar. Oleh karena itu, toleransi kesalahan dalam

penelitian ini menggunakan 10% (0,1). Untuk mengetahui sampel penelitian ini digunakan rumus slovin dalam perhitungan berikut:

$$n = \frac{168.380}{1 + 168.380 (0,1)^2} = 99,9$$

Pada perhitungan rumus Slovin didapatkan sebesar 99,9 yang diartikan bahwa peneliti membutuhkan 99,9 sampel untuk penelitian ini dan akan dibulatkan menjadi 100 responden.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *incidental sampling*. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep (Sodik & Siyoto, 2015).

Secara umum, data dapat diartikan sebagai sumber utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data tersebut mencakup beberapa aspek, antara lain karakteristik responden serta persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian, yang dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner atau angket. Data primer dalam penelitian ini adalah responden, yaitu Generasi Z Kota Banjarmasin itu sendiri dengan jumlah sampel 100 orang.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti (Pasaribu dkk., 2022)

Sumber data pada penelitian ini ialah Generasi Z Kota Banjarmasin sebagai responden, ialah orang yang merespon atau menjawab.

## **F. Variabel dan Indikator**

### 1. Variabel

Variabel merupakan objek yang diamati dalam penelitian dan sering kali disebut sebagai faktor yang berperan dalam sebuah studi

atau gejala yang akan diteliti. dalam penelitian, terdapat dua jenis variabel yang umum untuk digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sodik & Siyoto, 2015).

Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari dua, yaitu QRIS ( $X_1$ ) dan Kartu Debit ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah transaksi non tunai ( $Y$ ).

## 2. Indikator

Indikator penelitian adalah elemen-elemen atau petunjuk spesifik yang digunakan untuk mengukur atau menjelaskan variabel penelitian, yang dioperasionalkan dari konsep atau teori variabel menjadi komponen yang lebih konkret dan bisa diukur (baik secara kuantitatif maupun kualitatif) melalui instrumen seperti kuesioner atau pedoman observasi, sehingga penelitian menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2013).

Untuk variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel sebagai berikut:



**Tabel 3. 2** Tabel Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Transaksi Non Tunai	Kepercayaan
		Kemudahan
2	QRIS (X <sub>1</sub> )	Cepat
		Mudah
		Murah
		Aman
		Handal
3	Kartu Debit (X <sub>2</sub> )	Efektifitas
		Fleksibilitas
		Kemudahan
		Kepercayaan

*Sumber: diolah 2025*

### G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui berbagai konteks, beragam sumber data, serta menggunakan metode yang berbeda-beda. Berdasarkan teorinya, untuk pengumpulan data dalam bentuk penelitian kuantitatif adalah lebih tepatnya menggunakan pengamatan (observasi), angket (kuesioner) dan data kepustakaan (Sugiyono, 2013).

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk dikirimkan kepada responden dengan tujuan mengumpulkan data yang relevan dan diperlukan dalam rangka memecahkan suatu masalah penelitian atau mengeksplorasi permasalahan tertentu.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner, yaitu kegiatan penyampaian serangkaian pernyataan atau pertanyaan kepada responden melalui media Google Formulir yang

dapat diisi secara online. Variabel yang diteliti diukur menggunakan metode pemberian skor dengan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, serta persepsi individu terhadap suatu fenomena tertentu. Selanjutnya, variabel-variabel tersebut dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang menjadi dasar dalam penyusunan pertanyaan instrumen penelitian. Kuesioner yang digunakan berbentuk tertutup, di mana setiap pertanyaan disertai dengan pilihan jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberikan tanggapan dengan memilih opsi yang tersedia (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3. 3 Instrumen Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	4

*Sumber: Sugiyono (2013)*

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara apa adanya tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih lanjut (Sugiyono, 2013). Analisis ini bisa menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi data yang telah terkumpul.

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas diartikan sebagai kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas

berkaitan dengan sejauh mana alat ukur mampu mengukur variabel yang dimaksud (Sugiyono, 2013). Untuk menguji validitas, digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka indikator dinyatakan valid
- b. Sebaliknya, apabila nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka indikator dinyatakan tidak valid

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut (Ferdinand, 2011), suatu skala atau instrumen pengukuran dapat dikatakan *reliable* (terpercaya) apabila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil yang serupa setiap kali digunakan dalam pengukuran yang sama. Untuk menguji reliabilitas, digunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , maka instrumen dinyatakan *reliabel*.
- b. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$ , maka instrumen dinyatakan tidak *reliabel*.

### 4. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Pengujian dari distribusi normal atau uji normalitas ialah untuk mengkaji apakah distribusi dari sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat untuk

pengujian hipotesis (Payadnya & Jayantika, 2018). Salah satu pengujian normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov (One Sample K-S)* dengan bantuan program spss 26.

Hipotesis yang digunakan untuk mengukur normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi populasi normal, jika signifikansi  $> 0,05$
- 2) Distribusi populasi tidak normal, jika signifikansi  $< 0,05$

(Kadir, 2015).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh homogen atau tidak. Homogenitas dari suatu data berarti data tersebut memiliki variasi atau keragaman nilai sama (Kadir, 2015). Pengujian homogenitas data hasil penelitian dengan menggunakan *Software SPSS* versi 26. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Levene*. Dalam menarik kesimpulan uji homogenitas *Levene* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, maka variabel  $x$  berasal dari populasi yang tidak homogen.
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, maka variabel  $x$  berasal dari populasi yang homogen (Kadir, 2015).

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan menganalisis suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak (Payadnya & Jayantika, 2018). Menurut (Anggadita & Wardani, 2021), menyatakan bahwa pengujian hipotesis statistik bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak, dengan menggunakan uji t.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistik uji parametrik dan uji non-parametrik. Penggunaan uji statistik parametrik dan non-parametrik tergantung pada jenis data yang akan di analisis. Pengujian menggunakan uji statistik parametrik dilakukan apabila data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan juga harus homogen, sedangkan pengujian menggunakan uji statistik non-parametrik dilakukan apabila data yang akan dianalisis tidak memenuhi salah satu diantaranya (misalnya: data yang akan di analisis tidak berdistribusi normal) (Siyoto & Sodik, 2015)

### a. Uji Statistik Parametrik

Uji statistik parametrik pada penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf  $\alpha = 0,05$  menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS 26. Adapun kriteria pengujian dalam *Independent Sample T Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika *p-value* (Sig. 2-tailed)  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2) Jika  $p\text{-value}$  (Sig. 2-tailed)  $\leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Kadir, 2015).

b. Uji Statistik Non-parametrik

Uji statistik non-parametrik merupakan uji hipotesis yang tidak mengharuskan data berdistribusi normal. Pada uji statistik non-parametrik ini dapat digunakan uji *Mann-Whitney*. Hal tersebut dikarenakan uji *Mann-Whitney* termasuk kuat sebagai pengganti uji-t dan pada uji ini normalitas dan homogenitas tidak diperlukan.

Adapun kriteria pengujian dalam uji *Mann-Whitney* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Sig.2 tailed  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, maka tidak ada perbedaan penggunaan QRIS dan kartu debit pada transaksi non tunai generasi z kota Banjarmasin.
- 2) Apabila nilai Sig.2 tailed  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka ada perbedaan penggunaan QRIS dan kartu debit pada transaksi non tunai generasi z kota Banjarmasin (Kadir, 2015).

## I. Tahapan Penelitian

Penulis memerlukan landasan teori sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan dalam topik penelitian ini. Mengingat penelitian

ini melalui beberapa tahap, maka prosedur penyusunannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Penelitian

Langkah awal yang ditempuh peneliti adalah melakukan observasi dan telaah awal terhadap objek yang akan diteliti, guna dirancang dalam bentuk desain operasional skripsi. Desain ini kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, yang dimulai sejak bulan Januari. Setelah mendapat persetujuan, maka skripsi akan diajukan dalam seminar proposal sesuai dengan prosedur akademik yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mulai mencari jawaban responden data penelitian yang dimulai pada bulan November 2025. Data dikumpulkan melalui angket yang telah disusun sesuai dengan karakteristik responden yang ditentukan, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini.

### 3. Tahap Pengolahan

Setelah data diperoleh secara lengkap, peneliti mulai mengelola data tersebut dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Tahapan ini direncanakan berlangsung mulai bulan November 2025. Untuk mendukung analisis statistik, peneliti

akan menggunakan perangkat lunak *SPSS 26* sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

#### 4. Analisis Data

Langkah berikutnya adalah menganalisis data hasil pengolahan. Tahap ini juga dijadwalkan selesai pada bulan November 2025. Analisis dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antar variabel secara mendalam, serta memberikan interpretasi atas temuan penelitian berdasarkan hasil olahan data statistik.

#### 5. Tahap Penyempurnaan

Pada bulan Desember 2025, peneliti melanjutkan ke tahap penyusunan laporan akhir penelitian. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan sistematika penulisan ilmiah yang berlaku. Untuk memastikan kualitas dan kelengkapan isi, laporan tersebut akan secara berkala dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing hingga mencapai bentuk final yang siap untuk diajukan sebagai karya ilmiah.